

Umpan Balik Teman dari Pemikiran Kritis

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini diberikan kepada siswa sekolah menengah yang menilai karya ilmiah temannya. Pertanyaan-pertanyaan ini membantu mendatangkan umpan balik yang membangun, membutuhkan pemikiran kritis dan membantu memfokuskan penilaian pada aspek-aspek penting dari karya ilmiah.

- Apakah tujuan dari penulis?
- Apakah isu yang menjadi pertanyaan atau masalah yang didiskusikan?
- Apakah tesis dari apa yang sudah ditulis? Uraikan dibawah ini.
- Tuliskan poin-poin utama dari karya ilmiah ini.
- Apakah pembenaran-pembenaran penulis dari posisi yang telah ia ambil?
- Apakah bukti terkuat dari posisi penulis? Mengapa?
- Apakah bukti terlemah dari posisi penulis? Mengapa?
- Apakah akibat-akibat dari posisi yang dianjurkan?
- Asumsi-asumsi apakah yang mendasari posisi penulis?
- Berikan contoh-contoh bukti, argumen, dan kesimpulan dalam karya ilmiah.
- Sudahkah penulis mengambil posisi alternatif dan poin-poin yang berlawanan dari pandangan, pengakuan dan pengujian bukti dan asumsi-asumsi kunci dari dua sisi? Dimana?
- Apakah sudut pandang penulis?
- Dapatkah anda melihat dimana kesimpulan telah melampaui bukti-bukti? Berikan contoh.
- Dapatkah anda memisahkan bukti dari kesimpulan-kesimpulan berdasarkan bukti tersebut? Dimana?
- Apa yang anda lihat paling memaksakan dari karya ilmiah ini?
- Bagian-bagian apa yang anda tidak pahami? Mengapa?

Saat menggunakan pertanyaan-pertanyaan singkat ini selama penilaian, penilai harus menganalisa isi, alasan-alasan penulis, organisasi dan bukti selama waktu dimana mereka secara aktif menerapkan apa yang mereka pelajari tentang subyek masalah, menggunakan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi.

Jika anda meminta beberapa orang teman untuk menilai setiap karya ilmiah, beberapa masukan untuk penulis dapat dikumpulkan. Sebagai contoh, jika para penilai teman yang berbeda ini menilai berbagai tesis yang berbeda pula, maka penulis tahu bahwa tulisannya tidak sepenuhnya dipahami dan pernyataan tesis perlu diperjelas. Sama halnya, jika kebanyakan penilai kehilangan poin utamanya, kunci pembenaran, atau sebuah bukti penting, penulis tahu bahwa bagian pesan telah dilihat ulang dan harus diperjelas. Apa yang ditemukan penilai sebagai bukti terkuat dan terlemah menginformasikan kepada penulis mengenai apa yang harus diperhatikan dan apa yang harus dibuang. Ketika penilai menguji asumsi, kesimpulan dan implikasi dari penulis, kemampuan mereka dalam berpikir kritis juga diuji.

Guru dapat menilai analisis penilai dan mengevaluasi kecakapannya dengan menggunakan rubrik ketika menilai komentar-komentar mereka untuk penulis. Guru juga dapat menilai kecakapan penulis dalam memahami dan bekerja sama membuat revisi berdasarkan umpan balik yang diberikan dengan sukses. Ini dapat diselesaikan dalam beberapa cara:

- Penulis mengumpulkan umpan balik yang mereka terima dan mencatat berbagai perubahan yang mereka buat dalam dokumen yang telah direvisi.

- Penulis menyelesaikan penilaian diri sendiri atas karya ilmiahnya sebelum dinilai oleh temannya dan kemudian membandingkan hasil penilaiannya sendiri dengan hasil penilaian dan komentar dari teman.
- Penulis memasukkan hasil penilaian teman ke dalam daftar periksa dan menggunakannya sebelum pindah ke draft selanjutnya.
- Penulis mendiskusikan umpan balik selama konferensi berlangsung atau dalam jurnal untuk membantu membangun strategi perbaikan.